

**KEGIATAN DAKWAH MUHAMMADIYAH
CABANG TANJUNG PANDAN BELITUNG
(Sebuah Tinjauan Manajemen)**



SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Dalam Ilmu Dakwah*

OLEH :

EC. HEPPY SULISTIO

95 22 1969

**DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2001**

ABSTRAK

Muhammadiyah di Kecamatan Tanjung Pandan Kabupaten Belitung mengelola suatu manajemen yang matang dalam melaksanakan aktivitas dakwahnya yang meliputi berbagai sarana maupun media, dalam artian pimpinan harus memiliki kemampuan dalam menentukan arah organisasi maupun memberikan dasar pemikiran untuk mengambil keputusan. Penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam proses dakwah Islam merupakan mekanisme untuk menjalankan kepemimpinan.

Subyek penelitian disini adalah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Belitung, Jajaran pengurus, dan Kepala Kantor Departemen Agama Belitung beserta jajaran yang terkait. Sedang obyek penelitiannya ialah kegiatan keorganisasian Muhammadiyah. Metode pengumpulan datanya melalui wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi, Untuk metode analisa data menggunakan analisa deskriptif kualitatif artinya menganalisa data dengan cara memberikan gambaran apa adanya berdasar pengamatan, dan memberikan penafsiran yang akhirnya dapat ditarik hipotesis kerja seperti yang ada di data.

Muhammadiyah Cabang Tanjung Pandan Belitung dalam usaha dakwahnya telah menerapkan teori manajemen untuk mencapai tujuannya. Hasil dakwah yang dicapai dengan penerapan fungsi-fungsi manajemen dapat berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan, ini semua berkat kerjasama yang baik antara pengurus, da'i maupun masyarakat yang menjadi sasaran dakwah, organisasi kemasyarakatan yang ada maupun pemerintah setempat. Adapun factor pendukungnya antara lain, adanya hubungan yang kontinu antara pimpinan dan bawahan, partisipasi anggota, keaktifan dan kesadaran pengurus dalam melaksanakan perintah Allah SWT. dll. Sedang factor penghambatnya antara lain adalah factor financial yaitu kurangnya dana untuk amal usaha, factor kesibukan pribadi pengurus, belum adanya pedoman konkrit yang bisa dijadikan dasar acuan tentang materi atau metode dakwah yang baik, dan minimnya pengetahuan pengurus terhadap ilmu manajemen khususnya manajemen organisasi.

Key word: manajemen dakwah, kegiatan dakwah, Muhammadiyah

**KEGIATAN DAKWAH MUHAMMADIYAH
CABANG TANJUNG PANDAN BELITUNG
(Sebuah Tinjauan Manajemen)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Dalam Ilmu Dakwah*

OLEH :

EC. HEPPY SULISTIO

95 22 1969

**DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2001**

Bismillahirrohmaanirrohiem.

Drs. Masyhudi B.BA
Dosen Fakultas Dakwah
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Ec Heppy S
Lamp : -

Kepada Yth ;
Dekan Fak. Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Setelah membaca, memberikan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan seperlunya terhadap skripsi Saudara :


Nama : Ekocahyo Heppy Sulistio
NIM/Jur : 95 22 1969 / Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : KEGIATAN DAKWAH MUHAMMADIYAH CABANG
TANJUNG PANDAN BELITUNG
(Sebuah Tinjauan Manajemen)

Bersama ini, Kami sampaikan skripsi Saudara tersebut, dengan harapan secepatnya dapat di panggil dalam sidang dewan munaqosyah untuk mengadakan pembahasan dan pertanggungjawaban skripsinya.

Atas penerimaan Bapak, Kami ucapkan *Jadzakumullah Khoiron,*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Maret 2001
Pembimbing,


Drs. Masyhudi B.BA
NIP : 150 028 175

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**KEGIATAN DAKWAH MUHAMMADIYAH
CABANG TANJUNG PANDAN BELITUNG
(Sebuah Tinjauan Manajemen)**

Yang dipersiapkan Oleh :

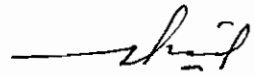
EC HEPPY SULISTIO
NIM : 95 22 1969

Telah dipertahankan di depan Sidang Dewan Munaqosah
pada Tanggal 27 Maret 2001 Dan Telah Memenuhi Syarat Untuk
Diterima Oleh Sidang Dewan Munaqosah Skripsi


Ketua Sidang


Drs. H.M. Sukriyanto AR. M.Hum
NIP : 150 088 689

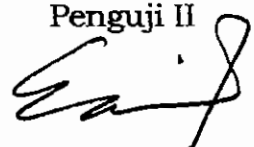
Sekretaris Sidang


Drs. A. Machfudz Fauzy
NIP : 150 189 560

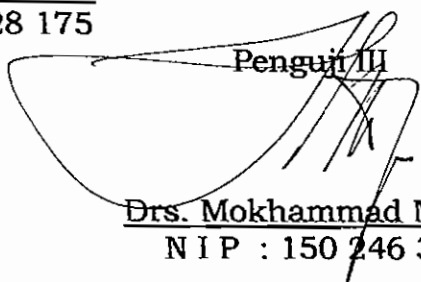
Pembimbing / Penguji I


Drs. Masyhudi B.BA
NIP : 150 028 175

Penguji II


Drs. H.M. Wasyim Bilal
NIP : 150 169 830

Penguji III


Drs. Mokhammad Nazili
NIP : 150 246 398

Yogyakarta, 27 Maret 2001.-
IAIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah
Dekan



Drs. H.M. Sukriyanto AR. M. Hum
NIP : 150 088 689

HALAMAN PERSEMBAHAN



Ku persembahkan Karya Kecilku ini Kebaribaan :

➤ Indonesiaku yang sedang rapuh, semoga lekas sembuh !!
(Kapan Aku kembali bangga & tidak malu menjadi Warga Negaramu?)

➤ Almamaterku IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
yang membuatku bertambah tahu, membuatku kenal 'politik'
membuatku bisa teriak keras REFORMASI di tahun '99
Dan bangga manjadi Mahasiswa sejati

❖ Umakku, Saniah Maharim, yang menyayangi dengan tulus
memberiku tali kasih, membesarkanku dalam sayangnya
membuatku sabar dan bisa memaknai kehidupan fana ini
Tak lupa Ayahku, Achmad Djauhari AR, sosok teladanku
yang tak pernah lelah membimbing, mengayomi, memberikan segalanya!
Juga Adek-adekku, Fatimah Tuz-Zuhro serta Ragil Tabah Ujjansyah,
Terus sirami hidup kalian dengan iman !

❖ Adekku Nur Ashrikah segenap inspirasiku,
yang tak bosan memotivasi ruang gerakku, membuatku sabar & Qona'ah
mensyukuri apa yang ada, menemani hari-hariku tanpa jenuh,
menampung kisahku suka maupun duka,
membuatku jauh lebih paham arti sebuah ketulusan sejati,
Terus maknailah hari-hariku

□ Kawan2ku:Eddy, Chairy, Doly, Jury S.Ag, Dody, Rory S.Kom,
Herriy S.P, Yasser Mansyur S.Ag, S.Psi, Dek Isti, Dek Sunnah,
Kawan-kawan seperjuangan di IMM, di PAN, Remaja Masjid Al-Barokah
juga tak lupa anak-anak kerohanian IKPB, & FPI Yogyakarta.
anak-anak Belitung yang tak lupa *tembunek* & selalu peduli Belitung,
Tetap Semangat dan selalu di jalan-Nya !!

MOTTO

وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَّقَ الْبُاطِلُ إِنَّ الْبُاطِلَ كَانَ زَهُوقًا (الاسراء ٨١)

*"Dan katakanlah: 'yang benar telah datang, yang bathil telah lenyap'.
Sesungguhnya yang bathil itu sesuatu yang pasti lenyap"*
(Q.S 17 : 81)

يُوَفِّي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُفِيَ خَيْرًا كَثِيرًا

وَمَا يَذَكَرِ إِلَّا أَوْلِيَاءَ الْآلِبِ (البقره ٢٦١)

*"Tuhan memberikan hikmat kepada siapa yang disukai-Nya. Orang
yang diberi hikmat itu sesungguhnya ia telah diberikan kebaikan yang
banyak. Hanyalah orang-orang yang berakal yang dapat mengerti"*
(Q.S 2 : 269)

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut asma Allah SWT, raja manusia yang Maha Pengasih, Maha penyayang terhadap semua makhluk-Nya, segenap puji syukur kita tak henti-hentinya senantiasa mengalir pada-Nya, Robb seru sekalian alam. Penghargaan tak terhingga juga semoga senantiasa mengalir keharibaan Kanjeng Nabi Agung Muhammad SAW yang membawa Islam hingga sampai ke tangan kita semua, semoga *sholawat* serta *salam* selalu menyertai perjalanan beliau.

Atas berkat dan rahmat Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul : 'KEGIATAN DAKWAH MUHAMMADIYAH CABANG TANJUNG PANDAN BELITUNG (Sebuah Tinjauan Manajemen)'

Tak lupa dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. HM Syukriyanto Ar. M.Hum, selaku Dekan Fakultas dakwah sekaligus sebagai tokoh panutan Muhammadiyah yang telah berkenan menerima judul ini sebagai bahan penulisan skripsi fakultas Dakwah
2. Bapak Drs. Masyhudi B.BA, selaku pembimbing skripsi, yang mana dengan sabar telah memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis

3. Bapak Ana Suryana BA, selaku pimpinan Daerah Muhammadiyah Belitung, beserta Istri, Ibu Dra. Aat Siti Asmunah yang juga salah satu guru terbaik, atas bantuannya terhadap penulisan skripsi ini
4. Bapak Drs. H. Warsono, selaku Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tanjung Pandan beserta jajaran pengurusnya yang banyak membantu tanpa pamrih dalam penulisan skripsi sederhana ini
5. Bapak Ishaq Zainudin B.Sc selaku Bupati Belitung, beserta jajaran terkaitnya yang telah memberikan data tentang Belitung guna membantu penyelesaian skripsi ini
6. Bapak Drs. H.A Aziz Nanguwi selaku Kepala Kantor Departemen Agama Belitung beserta jajarannya, yang telah memberikan informasi guna membantu penulisan skripsi ini
7. Semua kalangan yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, yang membantu penyelesaian skripsi ini

Penulis hanya dapat berdo'a sekaligus memohon kepada Allah SWT, kiranya berkenan membalas segenap kebaikan yang diberikan kepada penulis tersebut, karena Allahlah satu-satunya tempat meminta dan mengadu yang terbaik, kiranya Allah senantiasa memudahkan jalan hidup kita semua, memayungi setiap urat nadi aktivitas yang kita lakukan, serta memudahkan arah jalan kita di dunia dan di akherat nanti, *Allahuma Amin ya Allah!*

Besar harapan penulis, skripsi sederhana ini dapat memberikan hikmah bagi penulis sendiri, atau malah menjadi sumbangan

DAFTAR ISI

	Halaman	
HALAMAN JUDUL	i	
HALAMAN NOTA DINAS	ii	
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii	
HALAMAN MOTTO	iv	
HALAMAN PERSEMBAHAN	v	
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi	
HALAMAN DAFTAR ISI	viii	
BAB I KEGIATAN DAKWAH MUHAMMADIYAH		
CABANG TANJUNG PANDAN BELITUNG		
(Sebuah Tinjauan Manajemen).....		1
A. Penegasan Judul.....	1	
B. Latar Belakang Masalah	5	
C. Perumusan Masalah.....	9	
D. Tujuan Penelitian	10	
E. Kegunaan Penelitian	10	
F. Kerangka Pemikiran Teorotik	11	
1. Tinjauan Tentang Dakwah.....	11	
a. Pengertian Dakwah	11	
b. Dasar Hukum Dakwah	13	
c. Unsur-unsur Dakwah	15	
d. Organisasi Dakwah dan Arti Pentingnya.....	22	
2. Tinjauan Tentang Manajemen	24	
a. Pengertian Manajemen	24	
b. Fungsi-fungsi Manajemen	26	
3. Fungsi Manajemen Dalam Dakwah	31	
G. Metodologi Penelitian	35	

1. Subyek dan Obyek Penelitian serta Sumber Data	38
2. Teknik Pengumpulan Data	36
a. Metode Interview	36
b. Metode Observasi	37
c. Metode Dokumentar	37
3. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data	38
BAB II GAMBAAN UMUM KECAMATAN TANJUNG PANDAN DAN MUHAMMADIYAH CABANG TANJUNG PANDAN	39
1. Gambaran Umum Kecamatan Tanjung Pandan	39
a. Letak Geografis	39
b. Keadaan Demografis	40
c. Keadaan Ekonomi	42
d. Keadaan Keagamaan	45
e. Keadaan Pendidikan	49
f. Sosial Budaya	51
2. Gambaran Umum Muhammadiyah Cabang Tanjung Pandan	53
a. Sejarah berdirinya	53
b. Maksud dan Tujuan	54
c. Keadaan Sosial Ekonomi	55
d. Keadaan Pendidikan	56
e. Maksud dan Tujuan	57
f. Usaha Yang Dilakukan	57
g. Sumber Dana	58
h. Struktur Organisasi	59
BAB III ANALISA DATA	61
1. Pelaksanaan Dakwah Secara Manajerial Melalui Pemanfaatan Fungsi-fungsi Manajemen Oleh Muhammadiyah Cabang Tanjung Pandan	

Kabupaten Belitung.....	61
a. Planning (perencanaan).....	61
b. Organizing (pengorganisasian).....	72
c. Actuating (penggerakan).....	80
d. Controlling (pengawasan).....	85
2. Hasil Kegiatan Dakwah Dengan Menerapkan Fungsi	
Fungsi Manajemen.....	87
a. Bidang Pendidikan.....	87
b. Bidang Sosial.....	88
c. Bidang Tabligh.....	92
d. Bidang Ekonomi.....	97
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat.....	99
a. Faktor Pendukung.....	99
b. Faktor Penghambat.....	99
BAB IV P E N U T U P.....	101
1. Kesimpulan.....	101
2. Saran-saran.....	104
3. Kata Penutup.....	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I
KEGIATAN DAKWAH MUHAMMADIYAH
CABANG TANJUNG PANDAN BELITUNG
(Sebuah Tinjauan Manajemen)

A. PENEGASAN JUDUL

Guna mempertegas judul skripsi ini maupun guna membatasi permasalahan yang akan penulis teliti, maka terlebih dahulu akan penulis tegaskan kata-kata yang dipergunakan dalam Judul Skripsi ini, yaitu antara lain :

1. Dakwah merupakan suatu usaha untuk merealisasikan ajaran agama Islam dalam setiap sendi kehidupan manusia.¹
2. Muhammadiyah adalah gerakan dakwah Islam amar ma'ruf Nahi Mungkar yang beraqidah Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.²
3. Cabang Tanjung Pandan yang di maksud adalah Muhammadiyah yang berada di Kecamatan Tanjung Pandan, yaitu sebuah Kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Belitung.
4. Tinjauan manajemen yang penulis maksudkan adalah pengamatan maupun penyelidikan terhadap proses

¹ Amrullah Ahmad, *Metodologi Dakwah Islam*, (Jakarta:MATISDA, 1996) hal.13.

² PP. Muhammadiyah, *Anggaran Dasar dan Anggarran Rumah Tangga Muhammadiyah*, 1997, hal. 4.

penggerakan dalam melakukan aktivitas keorganisasian Muhammadiyah Cabang Tanjung Pandan di tinjau dari sudut pandang manajemen.

Untuk memperjelas apa yang akan penulis teliti dalam skripsi ini, perlu di ketahui pula aktivitas dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tanjung Pandan, penulis menitik beratkan penelitian pada manajemen keorganisasiannya, yang mana nantinya penulis mencoba meneliti bagaimana organisasi Muhammadiyah Cabang Tanjung Pandan kemudian meninjaunya dari sudut pandang ilmu manajemen, adapun bidang-bidang yang ada di Cabang Muhammadiyah Tanjung Pandan adalah :

1. Bidang Pendidikan.

Dalam bidang Pendidikan, Cabang Muhammadiyah Tanjung Pandan memiliki beberapa amal usaha, mulai dari TK, MI, SMP hingga SMU Muhammadiyah di Kecamatan Tanjung Pandan Belitung. Di sini akan penulis kupas tentang pendidikan Muhammadiyah yang berada di lingkup pimpinan Cabang Muhammadiyah Tanjung Pandan, sejauh mana keberhasilannya dalam menjalankan aktivitas maupun amal usaha yang dilakukannya.

2. Bidang Sosial.

Untuk bidang sosial ini, penulis mencoba menelaah keberadaan poliklinik Muhammadiyah dan panti asuhan Muhammadiyah Tanjung Pandan, yang merupakan amal usaha dari bidang sosial Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tanjung Pandan, Penulis akan meneliti sejauh mana peran poliklinik dan panti tersebut telah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen.

3. Bidang Tabligh.

Pada bidang ini, akan Penulis teliti amal nyata bidang tabligh, diantaranya pengajian-pengajian yang diadakan oleh bidang tabligh di Kota Tanjung Pandan, yang menjadi pusat penelitian Penulis pada bidang tabligh yaitu amal usaha bidang tabligh dalam hal ini, dan ingin mengetahui bagaimana sebenarnya manajemen bidang tabligh dalam melaksanakan berbagai acara pengajian baik pengajian rutin, maupun pada berbagai peringatan hari besar Islam.

4. Bidang Ekonomi.

Pada bidang ekonomi, penulis akan mencoba meneliti sejauh mana kegiatan yang dilakukan oleh bidang ekonomi yang termasuk bidang paling muda pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tanjung Pandan. Apa yang menjadi amal

usaha bidang ekonomi atau yang melatar belakangi kelahiran bidang ekonomi itu sendiri.

Jadi yang dimaksudkan di dalam judul skripsi ini merupakan penelitian tentang kegiatan dakwah Muhammadiyah khususnya secara keorganisasian pada Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Tanjung Pandan Kabupaten Belitung ditinjau dari pemanfaatan fungsi-fungsi manajemen dalam menjalankan roda organisasinya. Sedangkan yang menjadi sasaran penulis dalam skripsi ini yaitu bentuk program kerja yang menjadi dakwah nyata yang dilakukan organisasi Muhammadiyah Cabang Tanjung Pandan terutama tentang aktivitas organisasi dengan mengetahui segenap amal usaha apa saja dari berbagai bidang yang ada di Cabng Muhammadiyah Tanjung Pandan, yaitu diantara bidang-bidang tersebut amal usahanya seperti pada bidang pendidikan, bidang sosial, bidang tabligh dan bidang ekonomi. Untuk bidang Pustaka, selama ini Muhammadiyah Cabang Tanjung Pandan belum memiliki gedung perpustakaan, sehingga kesulitan dalam pencarian datanya. Akan tetapi yang paling pokok penulis teliti disini adalah kegiatan keorganisasian Muhammadiyah Cabang Tanjung Pandan di tinjau dari sudut pandang ilmu manajemen.

B. LATAR BELAKANG MASALAH.

Dakwah merupakan aktualisasi salah sebuah fungsi kodrati seorang muslim yang baik, merupakan suatu fungsi kerisalahan yaitu proses pengkondisian agar masyarakat mengetahui, mengimani serta mengamalkan ajaran Islam sebagai pedoman bagi hidupnya.

Muhammadiyah adalah gerakan dakwah yang ingin memurnikan ajaran agama Islam dengan memberantas syirik, tahayul, bid'ah, dan khurofat di kalangan umat Islam.³ Muhammadiyah juga diakui sebagai gerakan dakwah Islam *amar ma'ruf nahi mungkar* yang hingga kini telah berusia sekitar 85 tahun berusaha untuk tetap konsisten, istiqomah, sehingga dalam sejarahnya tidak tidak mengalami tarikan-tarikan tertentu dan kondisi-kondisi yang menggoyahkan Muhammadiyah.⁴ Sebagai gerakan Islam, Muhammadiyah memiliki pandangan agama yang disebut dengan keyakinan dan cita-cita Hidup Muhammadiyah yaitu berupaya untuk melakukan pembaharuan kualitatif yang bersifat keagamaan, suatu dialektika internal yang memang secara inhern selalu muncul dalam Islam.⁵ Muhammadiyah, sudah cukup lama dikenal sebagai organisasi sosial dan pendidikan. Bahkan menjelang

³ Haedar Nasyir, *Dinamika Politik Muhammadiyah*, (Yogyakarta, BIGRAF Publishing :2000) hal. 2

⁴ Ahmad Azhar Basyir, MA., *Uswah Hasanah Dalam Muhammadiyah*, (Yogyakarta, Pustaka Suara Muhammadiyah : 1996) hal. 6

⁵ PP Muhammadiyah, *Keyakinan Dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah*, (Yogyakarta: PP Muhammadiyah, 1989) hal. 11

berakhirnya masa pemerintahan Presiden Soekarno, Muhammadiyah secara resmi diakui sebagai suatu organisasi massa yang mempunyai fungsi politik.⁷ Muhammadiyah semenjak didirikannya oleh KH Ahmad Dahlan pada tahun 1912 Muhammadiyah dimaksudkan sebagai gerakan sosial keagamaan, sampai era kepemimpinan Gus Dur pun Muhammadiyah tetap konsisten dengan hal itu, politik dianggap 'haram' disentuh oleh suatu gerakan keagamaan, meskipun Muhammadiyah sebenarnya tak lepas tangan dengan situasi politik di Indonesia semenjak tahun 1945 yang jalannya selalu berkelok-kelok, sekalipun tidak terjun langsung mendirikan pantai politik, Ketidakterlibatan Muhammadiyah dalam kancah politik memang menjadi kekuatan sendiri bagi Muhammadiyah, ia menjadi memiliki bobot sendiri dengan kelompok kepentingan yang didukung oleh massa yang kuat terutama pada kalangan menengah di perkotaan dan terus mengembangkan amal usahanya yang memiliki aspek pemberdayaan pada masyarakat langsung. Muhammadiyah hanya menyerahkan partisipasi dalam bidang politiknya lewat kiprah tokoh dan warganya dalam 'berpolitik' sebagai wujud fungsi mengemban misi dakwah. Dan hal inilah yang membuat Muhammadiyah unggul dalam melakukan pembaharuan Islam maupun memberi saham bagi kebangkitan nasional yang tentu mempunyai implikasi politik bagi

⁷ Din Syamsudin., *Muhammadiyah Kini Dan Esok*, (Jakarta : Pustaka Panjimas, 1990), hal. 28

perkembangan masyarakat Indonesia. Dan sejarah mengatakan Muhammadiyah kadang juga terlihat sepenuh hati dalam memainkan fungsi politik sebagai kelompok kepentingan maupun dalam peran para elitnya dalam politik tanpa harus meleburkan diri menjadi partai politik seperti yang dilakukan kawannya, Nahdlatul Ulama' (NU). Dalam konteks gerakan dakwah dan upaya Muhammadiyah dalam pemberdayaan umat, merupakan transformasi yang dilakukan Muhammadiyah dimana lebih banyak dengan amal nyata yang menyentuh langsung kepentingan masyarakat. Dan kita dapat melihat dari besarnya volume amal usaha Muhammadiyah seperti pendidikan dengan ribuan sekolah, ratusan perguruan tinggi, juga dengan santunan sosial dengan banyaknya panti asuhan, juga dengan rumah sakit yang tersebar di pelosok negeri. Dan perkembangannya hingga kini segala kegiatannya berorientasi pada dakwah Islam *amar ma'ruf Nahi mungkar* yang ditujukan kepada perorangan maupun masyarakat banyak, baik terhadap mereka yang sudah memeluk agama Islam maupun yang belum beragama Islam.

Masyarakat utama yang sejahtera, aman dan damai menurut Muhammadiyah hanyalah dapat diwujudkan diatas keadilan, kejujuran dan persaudaraan, dengan demikian rekonstruksi

masyarakat yang dilakukan oleh Muhammadiyah bersifat kaffah dengan menggunakan segenap jalur kehidupan masyarakat. Diantaranya jalur pendidikan, jalur sosial, jalur budaya, dan jalur politik merupakan kegiatan yang dimasuki oleh Muhammadiyah yang juga merupakan wahana dalam beribadah kepada Allah. Walaupun Muhammadiyah tidak menjalankan politik praktis, tetapi Muhammadiyah selalu berusaha mengarahkan proses politik agar dapat berjalan paralel dengan kegiatan dakwahnya yang bersifat multi-dimensional. Oleh karenanya Muhammadiyah bukan suatu gerakan Islam apolitik. Setiap kali muncul suatu konflik politik yang bersifat disintegratif, Muhammadiyah berfungsi sebagai kekuatan moral keagamaan-nasional yang selalu bertujuan memelihara integrasi nasional.⁸

Dan secara garis besar, kegiatan dakwah selama ini lebih merupakan pengembangan aktivitas ritual daripada pengembangan kehidupan sosial sebagai penopang keberagaman yang multidimensional. Kecenderungan demikian perlu lebih ditinjau kembali sehubungan dengan visi universal Islam sebagai *hudan* kekhilafaan manusia dalam memakmurkan kehidupan dunia melalui perekayasaan dunia yang berorientasi ke depan. Berdasarkan

⁸ Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majlis Tabligh, *Islam Dan Dakwah, Pergumulan Antara Nilai anRealitas*, (Yogyakarta PP. Muhammadiyah, 1988) hal. 111

tinjauan kritis diatas, kegiatan dakwah seharusnya merupakan aktivitas yang dilakukan secara profesional berdasarkan perencanaan (planning) kegiatan yang tepat dan fungsional. Pendekatan demikian menjadi suatu kebutuhan sesuai dengan kecenderungan baru kehidupan kehidupan dunia. Pengembangan paradigma baru gerakan dakwah demikian merupakan tuntutan sejarah dan tuntunan iman. Tema besar dakwah dengan demikian yang paling urgent adalah perencanaan secara profesional dan fungsional.⁹

Dan Muhammadiyah yang berada di Kecamatan Tanjung Pandan Kabupaten Belitung. Memerlukan suatu manajemen yang matang dalam melaksanakan aktivitas dakwahnya yang meliputi berbagai sarana maupun media, dalam artian berarti Pimpinan harus memiliki kemampuan dalam menentukan arah organisasi maupun memberikan dasar pemikiran untuk mengambil keputusan. Jadi penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam proses dakwah Islam merupakan mekanisme untuk menjalankan kepemimpinan.

Dalam suatu organisasi sebenarnya faktor penting yang paling dominan adalah tampuk pimpinannya, sesuai dengan fungsinya ia merupakan faktor penggerak, sekaligus sebagai pelaksana, hal ini memerlukan suatu keahlian manajerial yang mumpuni, pimpinan yang berada secara langsung dalam suatu organisasi yang

⁹Abdul Munir Mulkan, *Masalah Teologi dan Fiqh dalam Tarjih Muhammadiyah*. (Yogyakarta, SI-PESS:1994) hal. 68.

berhubungan langsung dengan pelaksana perlu memahami ilmu manajemen, dimana nantinya pimpinan secara langsung memberikan petunjuk, contoh atau teladan kepada bawahannya tentang sesuatu yang bagaimana semestinya harus dilakukan.

C. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka yang menjadi rumusan masalah oleh penulis adalah :

1. Bagaimana manajemen organisasi Muhammadiyah Cabang Tanjung Pandan Belitung, Propinsi Kepulauan Bangka-Belitung.¹⁰
2. Apa yang menjadi faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam aktivitas dakwah organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Propinsi Bangka-Belitung.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian dapat penulis kemukakan diantaranya adalah sebagai berikut, yaitu :

1. Keinginan Penulis untuk mengetahui bagaimana manajemen organisasi Muhammadiyah Cabang Tanjung Pandan, Belitung.

¹⁰ Propinsi ini baru disyahkan oleh DPR pada tanggal 21 November 2000 menjadi Propinsi ke-31.

2. Keinginan Penulis untuk mengetahui manajemen organisasi yang ada, sekaligus mencoba mengetahui faktor pendukung maupun penghambat organisasi serta amal usaha pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tanjung Pandan, Belitung.

E. KEGUNAAN PENELITIAN.

Adapun yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan akan menjadi sumbangan bagi para pengelola Muhammadiyah di Cabang Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung. Diharapkan juga hasil penelitian ini menjadi alternatif agar manajemen dalam dakwah Islam dijadikan sebagai konsepsi kerangka kerja organisasi.
2. Diharapkan dengan penelitian ini organisasi-organisasi dakwah Islam semakin menyadari arti penting ilmu manajemen di tengah-tengah proses dakwah Islam, mengingat manajemen akan lebih mengutamakan sistematika kerja.
3. Di harapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pelengkap khasanah perpustakaan dakwah, yang saat ini dirasakan masih banyak kekurangan referensi tentang buku-buku yang membahas tentang dakwah.

4. Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama pada keilmuan dakwah pada fakultas dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

F. KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIK.

1. Tinjauan Umum tentang Dakwah

a. Pengertian Dakwah.

Supaya nantinya tidak timbul kesalahpahaman, sengaja penulis meninjau pengertian dakwah dari dua segi yang mendasar, yaitu :

1. Segi bahasa.

Dari segi bahasa kalimat dakwah itu sendiri berasal dari bahasa Arab :

Artinya yaitu : Menyeru, memanggil, mengajak.¹¹

2. Segi istilah.

Dari segi istilah, dakwah mempunyai pengertian antara lain

Menurut Ahmad Syafi'i Ma'arif, Dakwah Islam adalah :
sesuatu yang bertujuan untuk memancing, mengarahkan potensi fitri manusia supaya mempunyai makna di depan Tuhan dan kerja dakwah adalah menggarani kehidupan

¹¹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Pentafsir Al-Qur'an, 1973). hal 127

umat manusia dengan nilai-nilai iman, Islam dan taqwa.¹²

Menurut Amrullah Ahmiad dalam bukunya *Metodologi Dakwah Islam*, ada dua pengertian yang selama ini hidup dalam pemikiran dakwah. Pertama, bahwa dakwah itu sendiri diberi pengertian tabligh, penyiaran atau penerangan agama. Kedua, bahwasannaya dakwah diberikan pengertian semua usaha untuk merealisasikan ajaran Islam dalam segala segi kehidupan manusia.¹³ Menurut M. Masyhur Amin dalam bukunya *Metode Dakwah*, mendefinisikan dakwah adalah memindahkan segolongan umat dari satu situasi ke arah situasi yang lebih baik, yaitu dari kekufuran ke situasi keimanan, dari tingkah laku amoral ke arah yang bermoral.¹⁴

Dari berbagai definisi tersebut diatas, dapat kita tarik kesimpulan bahwasannya dakwah merupakan salah satu bagian dari sebuah upaya pemerataan ajaran agama Islam kepada masyarakat luas ataupun golongan supaya masyarakat tadi tergugah untuk mengamalkan ajaran Islam ataupun menyadari kekeliruan yang mereka lakukan untuk

¹² Ahmad Syafi'i Ma'arif, *Membumikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1995) hal. 109

¹³ Amrullah Ahmad, *Op.Cit.*, hal. 13

¹⁴ M. Masyhur Amin, *Metode Dakwah* (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1980) hal. 16

selanjutnya dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik, di dunia maupun di akherat dimana hal ini merupakan tujuan dari dakwah.

Sedangkan Jalaludin Rahmat mengatakan, bahwasannya dakwah bukan hanya sekedar memberikan wawasan keislaman yang lebih luas, bukan sekedar memberikan hiburan untuk melupakan persoalan yang ada atau meredam setiap tekanan psikologis yang timbul, dakwah harus mampu membantu orang-orang modern dalam membantu untuk memahami diri sendiri, para aktivis dakwah harus mampu memahami realitas yang ada, memaksimalkan fungsi yang dimiliki.¹⁵

a. Dasar Hukum Dakwah.

Dasar daripada hukum dakwah itu sendiri merujuk pada Al-Qur'an pada surat Ali Imron ayat 104, yang berbunyi :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (ال عمران : ١٠٤)

"Dan hendaklah ada segolongan diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada

¹⁵ Jalaludin Rahmat, *Islam Aktual*. (Bandung : Mizan, 1994) hal. 70

yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung".¹⁶

Sedang dari hadits Nabi Muhammad SAW disebutkan :

*Abu Khuduri R.A berkata: "Saya telah mendengar Rosulullah SAW bersabda : Siapakah diantara kamu melihat perbuatan yang mungkar, maka rubahlah ia dengan tanganmu, apabila tidak bisa, rubahlah dengan mulutmu, apabila tidak bisa, dengan hatimu, dan inilah selemah lemahnya iman."*¹⁷

Dari penjelasan diatas baik dari sumber Al-Qur'an maupun hadits, kesemuanya mengindikasikan bahwa wajiblah hukumnya bagi seseorang untuk berdakwah, dan bagi yang melihat suatu kemungkaran, maka wajiblah ia mengubahnya sesuai dengan kemampuannya, meskipun hanya dalam hati saja.

b. Unsur-Unsur Dakwah.

Unsur-unsur dakwah itu sendiri, meliputi :

¹⁶ DEPAG RI. *Op.Cit.*, hal. 94

¹⁷ An-Nawawi, *Terjemahan Riadlus Sholikhin*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1992) hal. 189.

1. Subyek dakwah (da'i) Yaitu da'i yang melaksanakan tugas dakwah. Dan inilah subyek dari dakwah itu sendiri dimana perannya adalah melaksanakan tugas sebagai juru dakwah. Sedangkan syarat-syarat untuk menjadi da'i itu sendiri adalah sebagai berikut :
 - a. Mengetahui kandungan Al-Qur'an.
 - b. Menguasai serta mengetahui ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dakwah, seperti ilmu psykologi/jiwa, ilmu sejarah, sosial dan lain-lainnya.
 - c. Mempunyai kepribadian yang bertaqwa kepada Alloh SWT.
 - d. Bertaqwa sesuai dengan koridor rel-rel yang telah digariskan Islam.¹⁸

2. Materi dakwah.

Sedangkan Materi dalam penyampaian dakwah itu sendiri adalah ajaran Islam, dimana ajaran ini diwajibkan untuk disampaikan kepada umat manusia dan mengajak mereka agar mau terus mengikuti sekaligus mengamalkannya. Dengan demikian diharapkan mereka berada dalam kehidupan yang sejalan dengan ketentuan

¹⁸ *Ibid.*, hal. 49

yang telah digariskan oleh ajaran Islam. Menurut Hamzah Ya'kub dalam bukunya *Publisistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership* ajaran Islam itu terbagi menjadi tiga macam, yaitu :

1. Aqidah Islam, tauhid dan keimanan.
2. Pembentukan Kepribadian yang sempurna.
2. Kemakmuran dan kesejahteraan baik di dunia maupun di akherat.¹⁹
3. Obyek Dakwah.

Adapun yang menjadi obyek dakwah adalah seluruh umat manusia , baik yang sudah berislam maupun yang belum berislam, dalam kata lain obyek dakwah itu terbagi menjadi dua yaitu yang belum Islam dan yang sudah beragama Islam, umat dakwah dan umat Ijabah.

Dari dua golongan yang terbagi diatas, dapat terbagi lagi secara terperinci, hal ini dapat dilihat dari :

- a. Menurut jenis kelaminnya.
- b. Berdasarkan umur.
- c. Berdasarkan Latar belakang pendidikan
- d. Letak geografis.
- e. Pekerjaan dan tugas.
- f. Agama yang dianut.

¹⁹ Hamzah Ya'kub, *Publisistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership*, (Bandung: Diponegoro, 1998). hal.30

g. Tingkat Kekayaan yang dimiliki.²⁰

4. Metode Dakwah.

Metode dakwah menurut Amrullah Ahmad adalah: Kebijakan pengetrapan metode dan teknik dakwah dalam suatu proses kegiatan yang bersifat reflektif, organik dan sistematis sejak awal sehingga memudahkan pimpinan dakwah dalam mengendalikan serta selanjutnya mengevaluasi penyelenggaraan dakwah. Sampai akhir kegiatan pengetrapan metode dan teknik tertentu.²¹

Menurut buku Metodologi Dakwah karangan Nasrudin Razak, metode dakwah adalah sistem atau cara memanggil dan mengajak manusia untuk patuh kepada Allah SWT dan Rosul-Nya, baik individu maupun masyarakat luas.²²

Adapun dasar daripada metode dakwah adalah Al-Qur'an

Surat An-Nahl Ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ لَعَلِيمٌ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَلَهُ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ (النحل ١٢٥)

²⁰ Masdar Helmy *op.cit.*, hal 61.

²¹ Amrullah Ahmad, *Op.Cit.*, hal. 31

²² Nasrudin Razak, *Metodologi Dakwah*, (Semarang : Toha Putra, 1984) hal. 4

“ Serulah kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan membantahlah dengan cara yang baik pula. Sesungguhnya Tuhanmu zat yang Maha mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya, dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”²³

Dari Ayat diatas dapat dimengerti bahwasannya metode dakwah itu terdiri dari : Hikmah dan kebijaksanaan, memberi pelajaran yang baik, serta berdiskusi atau bertukarpikiran yang baik. sehingga memudahkan pimpinan dakwah dalam mengendalikan serta selanjutnya mengevaluasi penyelenggaraan dakwah.

Ketiga hal inilah yang harus disampaikan oleh tiap da'i dalam aktivitas dakwahnya. Prof. Dr H.A Mukti Ali mendefinisikan dakwah dengan hikmah ini sebagai kesanggupan mubalig untuk menyiarkan ajaran Islam dengan mengingat waktu, tempat dan masyarakat yang dihadapainya.²⁴

5) Media dakwah.

Dalam pelaksanaan dakwah, media sangat diperlukan mengingat obyek dakwah sangat bermacam-macam corak

²⁴HA. Mukti Ali, *Seri Dakwah Islam, No. 9 / Peb. 71* (Yayasan Dakwah Islam, Jakarta)

²³DEPAG RI, *Op. Cit.*, hal. 422

ragamnya dan sudah barang tentu hal ini membutuhkan media yang sesuai dengan obyek dakwah.

Media dakwah merupakan alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan juga merupakan penghubung antara subyek dakwah dan obyek dapat berupa orang, barang (material), tempat dan lain sebagainya.

Dalam memilih media dakwah harus dipertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut :

1. Tujuan yang ingin dicapai.
2. Materi dakwah.
3. Sasaran dakwah.
4. Ketersediaan media
5. Kualitas media.²⁵

Media dakwah itu sendiri sangat beragam, seperti majalah, surat kabar, televisi, lembaga pendidikan formal, radio, organisasi-organisasi Islam, bahkan internet bisa dijadikan media dakwah.

6) Tujuan dakwah.

Tujuan dakwah merupakan faktor urgent yang cukup berperan dalam proses dakwah, maka tujuan dakwah ini harus

²⁵ Asynuni Syakir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1993) hal. 60

dipahami oleh para pelaku dakwah. Menurut Drs. Abd. Rosyad Sholeh, tujuan dakwah merupakan tujuan akhir atau nilai maksimal yang ingin dicapai oleh keseluruhan tindakan dakwah yakni terwujudnya kebahagiaan sejati baik kebahagiaan di dunia dan akherat yang diridloi oleh Alloh SWT.²⁶

Sedangkan menurut Drs. M Masyhur Amin tujuan dakwah dibagi menjadi empat macam :

- a. Tujuan perorangan, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat, berperilaku sesuai dengan hukum-hukum yang telah disyariatkan oleh Alloh SWT.
- b. Tujuan untuk keluarga yaitu terbentuknya keluarga bahagia penuh ketentraman dan cinta kasih antara keluarga.
- c. Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat sejahtera yang penuh dengan ke imanan dan ke Islaman.
- d. Tujuan untuk seluruh dunia yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh kedamaian dan

²⁶ Abd. Rosyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Bulan-Bintang, Jakarta : 1977) hal. 21

ketentraman serta ketenangan, serta tegaknya keadilan persamaan hak dan kewajiban.²⁷

d. Organisasi dakwah dan Arti pentingnya.

Permasalahan dakwah merupakan persoalan yang begitu kompleks, baik menyangkut obyek, materi dan metode dan penyelenggaraan dakwah, meskipun proses dakwah itu sendiri dapat dilakukan oleh perorangan. Obyek dakwah contohnya, dimana terdiri dari berbagai golongan dan struktur masyarakat yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangannya yang mana kompleks pula sifat dan kebutuhannya. Maka dalam menghadapi masyarakat seperti ini akan lebih efektif apabila dakwah Islam dilakukan oleh suatu organisasi dakwah Islam.

Diharapkan dengan adanya organisasi akan tersusun suatu kerjasama diantara pendukung dan pelaksana dakwah dan selanjutnya tercipta keterpaduan berbagai keahlian dan kemampuan para pelaksana dakwah yang dibina dalam suatu ikatan guna mengatur langkah-langkah untuk mencapai tujuan dakwah.

²⁷ M Masyhur Amin., *op. cit.*, hal. 22-24

Menurut George R Terry, organisasi diperlukan untuk mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat.²⁸ Dalam melaksanakan tanggung jawab dakwah Menurut Amin Ahsan Ishlahi, umat muslim perlu mendirikan organisasi yang mengajak ke arah kebaikan, amar ma'ruf nahi mungkar, dan tanpa organisasi mustahil akan tercapai segala tujuan yang diharapkan.²⁹

Dengan demikian urgensi organisasi sangat besar karena dalam organisasi ada sistem koordinasi, dengan organisasi pula akan terbentuk suatu mekanisme kerja yang sistematis dan berkesinambungan dikarenakan suatu organisasi merupakan sekumpulan orang-orang yang memiliki suatu visi yang sama satu dengan lainnya, sehingga pelaksana dakwah dapat mengetahui sumbangan apa yang harus diberikan. Disamping itu sistem perincian kegiatan-kegiatan pengendalian serta pengendalian dimana masing-masing pelaksana dakwah menjalankan tugasnya pada satu kesatuan kerja yang

²⁸ George R Terry. *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Terjemahan J. Smith D.F.M. (Jakarta, Bumi Aksara : 1991) , hal 7

²⁹ Amin Ahasan Ishlahi, *Metode Dakwah Menuju Jalan Allah...* (Jakarta, Litera Antarnusa:1985). hal 55.

telah ditentukan sehingga memudahkan pimpinan dakwah dalam mengendalikan serta selanjutnya mengevaluasi penyelenggaraan dakwah.

5. Tinjauan Umum Tentang Manajemen.

a. Pengertian Manajemen.

Manajemen adalah proses pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.³⁶

Penjelasan tentang manajemen diatas dapat memberikan gambaran kepada kita bahwa pada dasarnya manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan bersama.

Perhatian harus diberikan kepada masalah organisasi karena organisasi menekankan penggunaan waktu secara efektif dan pengendalian anggaran yang bertanggung jawab.³⁷

³⁶ T. Hani Handoko, *Manajemen II*, (Yogyakarta: BPFE, 1990,) hal. 8

³⁷ George R. Terry, *Op. Cit.*, hal. 11

Adapun kemampuan dan keahlian manajemen itu dapat diklasifikasikan menjadi empat hal, yakni :

1. Melihat ke depan, menetapkan dan merumuskan kebijaksanaan dan tindakan-tindakan dakwah yang akan datang, dalam rangka mencapai tujuan yang telah di tetapkan.
2. Mengelompokkan tindakan-tindakan dakwah dalam kesatuan-kesatuan tertentu, menempatkan para pelaksana yang kompeten pada kesatuan-kesatuan tersebut serta memberikan wewenang dan jalinan hubungan diantara mereka.
3. Menggerakkan para pelaksana dakwah untuk segera melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah ditentukan.
4. Mengusahakan agar tindakan yang dilakukan senantiasa sesuai dengan rencana, instruksi, petunjuk, pedoman dan ketentuan-ketentuan yang lain yang telah diberikan sebelumnya.³⁸

Berdasarkan teori tentang manajemen kerja diatas penulis dapat menarik satu kesimpulan bahwa

³⁸ Abd. Rosyad Sholeh, *op. cit.*, hal 46

manajemen kerja akan menjadi pendukung apabila dalam suatu kepemimpinan tercipta kepemimpinan yang berwibawa, amanah, penuh tanggung jawab serta kukuh dalam pendirian, adanya pemilihan dan penempatan personil yang tepat dan adanya regenerasi kader pemimpin.

Demikian pula sebaliknya, apabila dalam manajemen kerja tidak ada kepemimpinan yang berwibawa, bijaksana, amanah, penuh tanggung jawab serta kukuh dalam pendirian, tidak ada regenerasi.

b. Fungsi-fungsi Manajemen.

Pada dasarnya fungsi manajemen itu diperjelas dengan bermacam-macam fungsinya dan banyak para ahli berpendapat tentang fungsi manajemen itu meliputi :

- a. Planning.
- b. Organizing.
- c. Actuating.
- d. Controlling.

Ad. a). Planning atau perencanaan.

Perencanaan meliputi tindakan : Memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan fakta-fakta dan membuat serta

menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan aktivitas-aktivitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan.³⁹

Sehubungan dengan perencanaan dakwah berarti tindakan pengambilan keputusan yang dilakukan secara matang dan sistematis mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka penyelenggaraan dakwah.

Dengan demikian perencanaan ini menentukan garis-garis besar untuk memulai usaha, kebijaksanaan ditentukan rencana kerja yang disusun. Fungsi ini menghendaki suatu pimpinan yang mempunyai pandangan ke depan.

Argumen tentang perencanaan yang banyak dipermasalahkan ialah *Planning* atau perencanaan merupakan penulisan gagasan di atas kertas dan mengembangkannya. Manajemen yang baik mencakup kegiatan mencari dan menemukan

³⁹ Winardi, *Asas-asas Manajemen*, (Bandung, Alumni : 1986), hal.4

fakta, menetapkan arah tujuan yang ingin dicapai dan membuat perkiraan tentang waktu, energi dan bahan yang dibutuhkan untuk keperluan operasional. Perencanaan dapat mengurangi kegiatan-kegiatan random dan yang tumpang tindih.⁴⁰

Ad. b) Organizing.

Organizing atau pengorganisasian dapat dirumuskan sebagai berikut :

Organizing adalah aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang, serta penetapan dalam mengelompokkan orang, penetapan tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktivitas yang berdaya guna dan berhasil guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.⁴¹

Maksud dari rumusan tersebut diatas adalah pengorganisasian itu merupakan tugas pimpinan terhadap bawahan dalam mengelompokkan bagian serta dengan bagian lain guna mencapai tujuan

⁴⁰ George R Terry. *Op. Cit*, hal. 49

⁴¹ M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta : Ghalia Indonesia , 1988) . hal. 21-22.

aktifitas melibatkan pembagian tugas kerja, dan hal ini dimaksudkan umenghindari kemungkinan timbulnya tumpang tindih pekerjaan pada seorang saja, kalau saja hal ini terjadi akan menjadi beban.

Ad. 3) Actuating.

Actuating merupakan salah satu fungsi manajemen berupa pemberian inspirasi. Semangat dan dorongan kepada bawahan, agar melaksanakan kegiatan dengan sukarela sesuai dengan yang diketahui atasannya.⁴²

Maksud daripada aktuating adalah bagaimana agar sesuatu yang telah direncanakan dan diorganisasi dengan rapi dan terlaksana.

Ad. 4) Controlling.

Proses pengamatan daripada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.⁴³

⁴² *Ibid.*, hal. 23

⁴³ Sandang P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta : Gunung Agung, 1985), hal. 135.

Dalam prosesi dakwah pimpinan dakwah perlu untuk mengecek apa yang telah dilakukan untuk dapat memastikan apakah pekerjaan para pendukung dakwah berjalan dengan memuaskan dan menuju ke arah tujuan yang ditetapkan itu, mungkin ada perbedaan tunggakan dalam pekerjaan, kesalahpahaman di dalam melakukan tugas atau ada halangan yang tiba-tiba muncul. Semua itu segera diketahui agar dapat diperbaiki sebelum terlambat.

6. Fungsi Manajemen Dalam Dakwah.

Kondisi real aktifitas dakwah yang meliputi segala bidang kehidupan sebenarnya menghadapi permasalahan yang kompleks dan akan dapat berjalan dengan efektif dan efisien apabila penyelenggaraanya dilakukan secara kerjasama dalam suatu organisasi serta senantiasa mempergunakan dan memanfaatkan prinsip-prinsip yang dikemukakan oleh ilmu manajemen.

Dalam penerapan prinsip-prinsip Islam yang aktifitasnya meliputi seluruh bagian kehidupan serta sangat kompleks persoalan-persoalan yang dihadapi pimpinan dakwah

mempunyai peranan yang sangat besar dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam dakwah Islam, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Oleh sebab itu seorang pimpinan harus cakap, berilmu, lapang dada, bertanggung jawab, adil melaksanakan amanat serta selektif terhadap segala bentuk kegiatan maupun informasi.⁴⁴

Perencanaan merupakan faktor dan fungsi manajemen terpenting untuk menetapkan permasalahan dakwah yang perlu mendapat prioritas pemecahan untuk kemudian dicarikan alternatif pemecahan dan strateginya yang paling sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

Setelah perencanaan, selanjutnya adalah proses pengorganisasian dalam dakwah, adalah supaya proses seluruh kegiatan yang berhubungan dengan dakwah diatur dan dibagi-bagikan diantara anggota pelaksana dakwah sehingga kegiatan tersebut dapat terselesaikan dengan efektif dan efisien. Dalam pembagian tugas tersebut harus sesuai dengan kemampuan skill ataupun keahliannya serta dibentuk mekanisme kerja agar tugas-tugas yang telah dibagi dapat dikoordinirkan dalam sebuah kesatuan yang erat dan terpadu.

⁴⁴ Jawahir Tantowi *Unsur-Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an*, (Jakarta : Pustaka Al-Husna, 1993), hal. 93.

Sebenarnya dalam pengorganisasian, hal terpenting adalah visi, visi bukan keajaiban, tetapi lebih bersifat logis dan jelas. Sebuah organisasi dapat beroperasi baik setelah melihat kedepan dan masa lalunya.⁴⁵

Setelah perencanaan dan pengorganisasian dakwah dipersiapkan, maka langkah berikutnya adalah penggerakan atau actuating, yaitu menggerakkan anggota organisasi dakwah untuk selanjutnya melaksanakan pekerjaan- pekerjaan yang telah diberikan kepada mereka.

Penggerakan ini sangat penting sekali dalam menentukan lancarnya mekanisme kerja dan tercapainya tujuan yang telah dirancang dalam perencanaan dan tersusun dalam struktur organisasinya serta terperinci dalam pembagian tugas dan penyusunan personalianya.

Tegasnya, bahwa rencana yang telah disusun, struktur yang telah dibuat serta penyusunan personalia dengan berbagai tugas dan jabatan dalam organisasi dakwah, tidak ada artinya jika pimpinan organisasi dakwah tidak memberi pengarahan, dorongan, petunjuk dan perintah untuk melaksanakan tugas-tugas kepada seluruh jajarannya.

⁴⁵ Allan R Cohen, *Manajemen, ketrampilan dan Strategi Untuk Memimpin Setiap Organisasi Menuju Keberhasilan Organisasi*, (Jakarta: Bina Rupa Aksara, 1994) hal 14

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggerakan merupakan intinya manajemen dakwah sebab manajemen berarti proses menggerakkan para pelaku dakwah untuk melakukan aktifitasnya. Sudah barang tentu hal ini dapat dicapai apabila pimpinan dakwah mampu memberikan motivasi, bimbingan, mengkoordinir dan menjalin hubungan diantara mereka.

Setelah proses penggerakan dilaksanakan oleh masing-masing pelaksana dakwah sudah melakukan apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya, maka selanjutnya untuk mengetahui aktifitas dakwah apakah sesuai dengan rencana semula perlu dilakukan pengawasan atau kontrolling.

Pengawasan dapat dilaksanakan pada akhir terselesainya aktifitas dakwah, pengawasan seperti ini juga disebut pengawasan evaluasi, terutama untuk kepentingan dimasa yang akan datang. Pengawasan juga dapat dilaksanakan pada saat dakwah sedang berlangsung, artinya apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana atau tidak, jika ada penyimpangan-penyimpangan di lapangan yang tidak diinginkan dapat langsung diperbaiki dan di rombak seperti yang diinginkan.

Dengan demikian maka ilmu manajemen sangat penting sekali dalam menunjang suksesnya kegiatan dakwah mulai dari awal kegiatan sampai dengan berakhirnya kegiatan tersebut.

G. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah yang digunakan untuk melaksanakan suatu penelitian. Sedang penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, yang dilaksanakan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.⁴⁶

Untuk memperoleh data dengan lengkap yang sangat dibutuhkan dalam penelitian ini, dianggap perlu menggunakan beberapa metode. Adapun metode yang dipergunakan penulis yaitu :

1. Metode Pengumpulan data.
2. Metode analisa data.

1. Subyek dan Obyek Penelitian serta Sumber Data.

Yang dimaksud Subyek penelitian adalah tempat mendapatkan data atau informasi penelitian.⁴⁷ Dalam penelitian ini yang dimaksud subyek penelitian adalah :

⁴⁶ Winamo Suralmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Teknik* (Bandung : Tarsito, 1980) hal. 143

⁴⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali, 1990), hal. 23-24

- a. Bpk. Drs. Ana Suryana BA, sebagai Pimpinan Daerah Muhammadiyah Belitung.
- b. Bpk. Warsono dan jajaran pengurusnya, sebagai pimpinan Muhammadiyah Cabang Tanjung Pandan periode 2000-2001.
- c. Bpk. Kepala Kantor Departemen Agama Belitung, Drs. H.A Aziz Nanguwi, beserta jajaran terkaitnya.

Sedangkan obyek penelitiannya ialah kegiatan keorganisasian Muhammadiyah Cabang Tanjung Pandan disamping mencoba menelaah amal usaha organisasi yang ada seperti bidang pendidikannya, bidang sosialnya yakni diwakili oleh poliklinik Muhammadiyah Tanjung Pandan, aktivitas pengajian bidang tabligh, maupun aktivitas bidang ekonomi, sekaligus mengetahui lebih jauh tentang faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang berada di bawah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Propinsi Kepulauan Bangka-Belitung.

2. Teknik Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh informasi yang akurat, diperlukan adanya data yang valid, sehingga mampu mengungkap

permasalahan yang akan diteliti . Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah :

a. Metode Interview/wawancara.

Metode interview yaitu metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan cara yang sistematis berdasarkan dengan metodologi penelitian.⁴⁸ Disini merupakan pengumpulan data dengan wawancara atau tanya jawab langsung ke sumber terdiri dari dua orang, tetapi dalam kedudukan yang berbeda yaitu penulis sebagai interview dengan subyek yang telah ditentukan.

Adapun jenis interview yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah *interver guide*, artinya tanya jawab langsung secara terpimpin dan terarah dengan mengajukan pertanyaan yang dibuat sebelumnya,⁴⁹ dengan sistematis kepada yang diinterview.

Teknik interview ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kegiatan organisasi dalam ruang lingkup gerakan dakwah yang dilakukan oleh Muhammadiyah di Tanjung Pandan Belitung ditinjau dari sudut pandang manajerialnya.

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 136.

⁴⁹ Maloeng Lexi J, *Op.Cit.* Hal. 146

b. Metode Observasi.

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan secara langsung dan sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁵⁰ Metode ini dipergunakan dengan maksud untuk melengkapi dan meyakinkan data-data yang diperoleh dari interview. Pada skripsi ini menggunakan metode observasi non partisipan.

c. Metode Dokumentar.

Metode dokumenter adalah suatu metode penyelidikan yang menggunakan metode dokumen, atau penelitian yang ditujukan kepada penjelasan yang telah melalui sumber-sumber dokumen.

3. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data.

Dalam hal ini penulis menggunakan analisa *deskriptif kualitatif*, artinya menganalisa data dengan cara memberikan gambaran apa adanya berdasarkan pengamatan penulis, memberikan penafsiran dan akhirnya dapat menarik suatu hipotesis kerja seperti yang ada pada data.⁵¹

⁵⁰Winanmo Surahmat, *Op.Cit* Hal. 132

⁵¹ Maloeng Lexi J, *Op.Cit*, hal. 36

Setelah data terkumpul, lalu di olah dengan dipilih dan dikelompokkan sesuai dengan kerangka penelitian. Selanjutnya data tersebut dianalisa. Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil interview, observasi dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang obyek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁵²

Setelah data diperoleh, selanjutnya data diolah dengan dipilih dan dikelompokkan sesuai dengan kerangka penelitian, barulah selanjutnya data dianalisa, analisa data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil penelitian dan pengumpulan data.

⁵²*Ibid.*, hal. 66

BAB IV

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Setelah penulis mengemukakan dan menguraikan serta menjelaskan data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, maka disini penulis akan mengambil kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan maksud penelitian, yaitu :

1. Bahwasannya dalam usaha dakwahnya, Muhammadiyah Cabang Tanjung Pandan Belitung telah menerapkan teori manajemen dalam mencapai tujuannya. Dalam merencanakan dakwah telah memenuhi perencanaan, baik dalam mengkoordinir bawahannya maupun hubungan bawahan dengan atasannya Muhammadiyah di Cabang Tanjung Pandan sudah menggambarkan suatu kolektivitas kerja dalam mencapai tujuannya. Dan dalam penggerakan Muhammadiyah sudah memberikan bimbingan kepada para pengurus/petugasnya baik terhadap diri pribadi da'i/petugas/pengurus maupun bimbingan dalam melaksanakan tugas, sebagian besar aktivis dakwah Muhammadiyah beserta jajaran pengurusnya sudah merupakan da'i yang handal dan berpendidikan. Meskipun dalam pengawasannya belum ada formulir khusus yang dapat dijadikan sebagai laporan tertulis,

namun demikian pelaksanaan kegiatan dakwanya sudah sesuai dengan rencana.

2. Hasil dakwah yang dicapai dengan penerapan fungsi-fungsi manajemen dapat berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan, ini semua adalah berkat kerjasama yang baik antara sesama pengurus, da'i maupun masyarakat yang menjadi sasaran dakwah Muhammadiyah serta kerjasama yang baik antara organisasi kemasyarakatan yang ada maupun pemerintah setempat.
3. Adapun yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan dakwah Muhammadiyah Cabang Tanjung Pandan tersebut adalah :
 - a. Faktor pendukung :
 - adanya hubungan yang kontinyu antara pimpinan dan bawahannya.
 - adanya partisipasi para anggota, baik dalam kegiatan sosial maupun kegiatan amaliyah lainnya.
 - keaktifan dan kesadaran para pengurus dalam melaksanakan perintah Alloh.
 - kesadaran para pengurus dalam berorganisasi untuk menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam

- dukungan yang sehat dari masyarakat maupun pemerintah setempat
- bantuan dan dukungan dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang banyak memberikan perhatiannya untuk aktifitas dakwah Muhammadiyah di daerah ini.

b. Faktor penghambat :

- Faktor finansial, dimana kurangnya dana yang memadai untuk memaksimalkan amal usaha Muhammadiyah
- Faktor pribadi dari para pengurus Muhammadiyah yaitu kesibukan dalam mencari nafkah atau dalam berumah tangga sehingga kadang organisasi sedikit terlupakan
- Minimnya fasilitas yang memadai dalam pelaksanaan kegiatan dakwahnya
- Belum adanya pedoman konkrit yang bisa dijadikan dasar acuan mengenai materi atau metode dakwah yang baik
- Tidak adanya standar khusus untuk melihat berhasil tidaknya program-program dakwah yang dilaksanakannya
- Minimnya pengetahuan para pengurus terhadap ilmu manajemen khususnya manajemen organisasi
- Kurang tersedianya tenaga yang maksimal mampu menekuni bidang garapan dakwah

B. SARAN-SARAN

Adapun hal-hal yang penulis sarankan disini adalah untuk lebih majunya pelaksanaan dakwah Islam dan untuk lebih semaraknya syi'ar dakwah Islam, sehingga kehidupan masyarakat bertambah maju terutama dalam membangun mental spiritual dimasa yang akan datang. Saran-saran tersebut adalah :

1. Untuk Pengurus Muhammadiyah
 - a. Muhammadiyah sebagai suatu wadah untuk mencapai tujuan atau organisasi Islam byang mempunyai otoritas dalam, mengelola aktifitas dakwah sudah seharusnya menata organisasinya dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen ilmiah dengan lebih baik lagi, baik program yang akan dicanangkan maupun target yang akan dicapai.
 - b. Memanfaatkan sarana-sarana yang sudah ada dengan baik dan teratur. Penyimpanan dokumen, arsip, serta administrasi yang rapi.
 - c. Perlu perencanaan yang luas baik mengenai program kerja jangka pendek maupun program kerja jangka panjang.
 - d. Perlu ditingkatkan koordinasi antara Daerah dan Cabang, jangan sampai tumpangtindih dan tidak ada kejelasan suatu kegiatan dilakukan oleh Cabang atau Daerah.

- e. Penerapan fungsi-fungsi manajemen perlu ditingkatkan lagi, seperti perencanaan pengorganisasian, penggerakannya, dan dalam kontrol yang masih kurang.
- f. Perlu lebih banyak lagi dalam menjalin hubungan dengan instansi pemerintah dan hubungan dengan organisasi Islam lainnya perlu ditingkatkan
- g. Perlu dirintis semisal Koperasi simpan pinjam Muhammadiyah maupun BMT Muhammadiyah untuk kesejahteraan para anggota Muhammadiyah
- h. Pengetahuan umum terhadap IPTEK yang terus berkembang pesat perlu lebih ditingkatkan supaya pengurus Muhammadiyah maupun anggotanya tidak tertinggal dalam mengikuti alih teknologi atau perkembangan zaman yang semakin melesat tajam ini
- i. Dalam kehidupan sehari-hari baik pengurus atau petugas (da'i) yang berada di Cabang maupun di Ranting hendaklah mampu memberikan contoh kehidupan yang ideal bagi seorang muslim yang baik, dan untuk itu hendaklah memiliki akhlaq yang mulia, baik dari segi fisik maupun status sosialnya hendaklah sesuai dengan ajaran mulia Islam

C. KATA PENUTUP

Bersama dengan telah terselesaikannya penulisan skripsi ini maka tidak ada kalimat yang lebih baik untuk mengungkapkan rasa gembira penulis selain Alhamdulillahrobbil 'Aalamin yang sedalam-dalamnya kehadiran Alloh SWT karena dengan ridlo-Nya semata penulis mendapatkan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha mencurahkan segenap potensi yang ada untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini, moril maupun spirituil telah banyak penulis korbakan, namun karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam mengungkapkan dan mengutarakan kata pada skripsi ini yang menyebabkan kekeliruan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dari para pembacanya, kiranya skripsi ini dapat memenuhi dan melengkapi syarat maupun ketentuan dalam meraih gelar Sarjana Ilmu Dakwah, dan bukan hanya itu tentanya, teririmg pula harapan penulis agar kiranya skripsi ini bermanfaat bagi semua yang berkepentingan dengan persoalan dakwah.

Demikianlah besar harapan penulis skripsi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan dakwah Islam, juga bagi organisasi dakwah Muhammadiyah, *maju tak gentar membela yang benar dalam beramar ma'ruf nahi mungkar !!*

Pulau Belitung, 8 Februari 2001

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Amrullah,. 1986,. *Metodologi Dakwah Islam*,. Jakarta, MATISDA.
- Azhar Basyir, Ahmad,. 1996,.*Uswah Khasanah Dalam Muhammadiyah*,. Yogyakarta, Pustaka Suara Muhammadiyah.
- Ali, H.A Mukti,. 1971, *Seri Dakwah Islam*,. Yayasan Dakwah Islam, Majalah, Edisi No. 9 / Pebruari 1971
- Amin, M. Mashur, 1980,. *Metode Dakwah*, Yogyakarta, Sumbangsih Offset.
- Annawawi, 1992,. *Tarjamahan Riadlus Sholikhin*,. Salim Bahreisy, Bandung, Al-Ma'arif
- Badan Pusat Statistik, 2000, *Belitung Dalam Angka 1999, Belitung In Figures 1999*, Belitung, BAPPEDA Kab. Belitung
- Cohen, Allan. R,. 1994,. *Manajemen, Keterampilan dan Strategi untuk Memimpin Setiap Organisasi Menuju Keberhasilan*,. Jakarta, Bina Rupa Aksara.
- DEPAG RI,. 1996, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang, Toha Putra
- Dinas Pariwisata Kab. Belitung, 2000, *The Destination Of Belitung Island*, Belitung, DIPARDA Kab. Belitung.

- Hadi, Sutrisno,. 1989,. *Metodologi Research 1,2*,. Yogyakarta, Andi Offset
- Handoko, T. Hani,. 1990,. *Manajemen I,II*,. Yogyakarta, BPFE-UII
- Helmy, Masdar,. 1973,. *Dakwah di Alam Pembangunan*,. Semarang, Toha Putra
- Islahi, Amin Hasan,. 1985,. *Metode dakwah Menuju Jalan Allah*,. Jakarta, Litera Inter Nusa, 1985
- Lexy J. Maloeng,. 1988, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,. Bandung, Remaja Rosda Karya
- Natsir, Haedar,. 2000, *Dinamika Politik Muhammadiyah*, Yogyakarta, BIGRAF Publishing
- Mulkhan, Abdul Munir,. 1994, *Masalah-masalah Teologi dan Fiqh Dalam Tarjih Muhammadiyah*, Yogyakarta, SI-PRESS
- Ma'arif, Ahmad Syafi'i, 1995,. *Membumikan Islam*,. Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- PP. Muhammadiyah,. 1989, *Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah*,. Yogyakarta, PP. Muhammadiyah
- PP. Muhammadiyah,. 1997,. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*,. Yogyakarta, PP. Muhammadiyah

- P. Siagian, Sandang, 1985,. *Filsafat Administrasi*, Jakarta, Gunung Agung
- Rahmat, Jalaludin,. 1994, *Islam Aktual*, Bandung, Mizan
- Razak, Nasrudian,. 1984,. *Metode Dakwah*, Semarang, Toha Putra
- Syamsudin, Dien,. 1990,. *Muhammadiyah, Kini dan Esok*, Jakarta, Pustaka Panji Mas
- Sholeh, Abdul Rosyad,. 1977 *Manajemen Dakwah Islam*, Bulan Bintang
- Surakhmad, Winarno,. 1980,. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*, Bandung, Tarsito
- Syakir, Asmuni,. 1993,. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya, Al-Ikhlas
- Tamtowi, Jawahir,. 1993,. *Unsur-unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an*, Jakarta, Pustaka Al-Husna
- Terry, George. R,. 1991, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta, Bumi Aksara
- Winardi, 1986,. *Asas-asas Manajemen*, Bandung, ALUMNI

- Ya'qub, hamzah,. *Publisistik Islam dan Teknik Dakwah Leadership*,. I Bandung, Diponegoro
- Yunus, Mahmud, 1973,. *Kamus Arab Indonesia*,. Yayasan Penyelenggara Penterjemah dan pentafsir Al-Qur'an

DAFTAR INFORMAN

1. Bapak Ana Suryana BA
2. Bapak Drs. H. Warsono
3. Bapak Faruk
4. Bapak Achmad Djauhari AR
5. Bapak Sulaiman
6. Ibu Dra. Aat Siti Asmunah
7. Saudara Juri Haryuno S.Ag
8. dr. Abi
9. Ibu Sri Anggarini SE
10. Ibu Dra. Nafsiah Hamid
11. Saudari Deasy Damayanti S.Sn
12. Saudara Herry Gustanto S.P
13. Bpk. Drs. HA Aziz Nanguwi (Kakandepag Belitung)
14. Bpk. Drs. Abdul Hadi (Kepala Kantor Bappeda Belitung)
15. Bpk. Drs. Mu'ti Niman (Sekda Belitung)
16. Bp. Drs. Syamsun.HM (Kakansopol Belitung)

INTERVIEW GUIDE

Pada pimpinan Cabang Muhammadiyah Tanjung Pandan :

- Kapan berdirinya Cabang Muhammadiyah Tanjung Pandan
- Apa yang melatarbelakangi berdirinya
- Siapa tokoh yang mempelopori berdirinya
- Apa yang menjadi tujuan berdirinya
- Bagaimana struktur organisasinya
- Dari mana sumber dana diperoleh
- Apa saja program kerja dan amal nyatanya
- Berapa jumlah pengurus Cabang Muhammadiyah Tanjung Pandan periode kepengurusan tahun 2000/2001
- Apa pekerjaan dari masing-masing pengurus
- Bagaimana tingkat pendidikan para pengurus tersebut

Pada KAKANDEPAG Kabupaten Belitung

- Bagaimana kondisi keberagamaan masyarakat Tanjung Pandan
- Berapa jumlah pemeluk masing-masing agama pada masyarakat Tanjung Pandan
- Berapa jumlah tempat ibadah yang ada di Tanjung Pandan

*Pada Pimpinan Poliklinik/PKU Muhammadiyah Tanjung Pandan,
dr. Sri Anggarini dan rekan :*

- Amal usaha apa yang telah dilaksanakan oleh poliklinik Muhammadiyah Tanjung Pandan
- Kapan poliklinik ini berdiri? Bolehkah Saya ketahui struktur kepengurusan Poliklinik/PKU Muhammadiyah Tanjung Pandan



**FAKULTAS DAKWAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Jl. Marsda Adisucipto 28 (0274) 515856 Yogyakarta 55221

Yogyakarta, 19 Januari 2001

Nomor: IN/IPD/IPP.01.1/1077/99
Lamp. : 1 bendel
Hal : Permohonan izin penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Propinsi Bangka Belitung
c.q. Kaditsospol Bangka Belitung
Di Pangkal Pinang.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Untuk bahan penulisan skripsi/thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta :

Nama : **Ec Heppy Sulistio**
No. Induk : **95221969**
Semester : **XI**
Jurusan : **BPI**
Alamat : **Jl. Bimokurdo No:30.A Yogyakarta 55221**
Judul : **KEGIATAN DAKWAH MUHAMMADIYAH CABANG
TANJUNG PADAN BELITUNG (Sebuah Tinjauan
Manajemen)**

Metode Penelitian : **Interview , Observasi dan Dokumentasi**
Waktu : **20 Januari 2001 sampai selesai**

Untuk bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Atas izin yang diberikan kami mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalam.

a.n. DEKAN
PEMBANTU DEKAN I



Tembusan dikirim kepada yth. :

1. Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Gubernur UP. Kepala Bappeda dan Kaditsospol Propinsi D.I Yogyakarta ;
3. Bappeda Propinsi Bangka Belitung
4. Bupati Belitung
5. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tanjung Padang di Belitung;
6. Sdr. Ec Heppy Sulistio (Mhs.ybs).



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK**

Alamat : KEPATIHAN - YOGYAKARTA Telp. 562811, 561512 PES. 176 S/D 181. 563681

Nomor : 070/362
Hal : Keterangan

Yogyakarta, Februari 2001
Kepada Yth.
Gubernur Bangga Belitung
di
PANGKALPINANG

Up. Ka. DIT. SOSPOL

Menunjuk Surat : Dekan Fak. Dakwah IAIN Suka Yogyakarta.
Nomor : IN/I/PD.I/PP.01.1/1077/99
Tanggal : 19 Januari 2001
Perihal : Ijin Penelitian.

Setelah mempelajari rencana penelitian/research design yang diajukan oleh peneliti, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

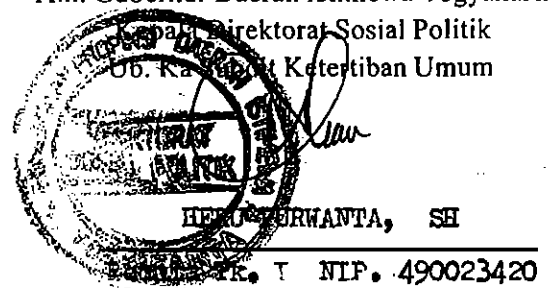
Nama : EC HEPPY SULISTIO
Pekerjaan : Mhs. Fakultas Dakwah IAIN Suka Yogyakarta.
Alamat : d/a Fakultas Dakwah IAIN Suka Yogyakarta.
Bermaksud : Mengadakan penelitian dengan judul,
" KEGIATAN DAKWAH MUHAMMADIYAH CABANG TANJUNG PANDAN BELITUNG "
(Sebuah Tinjauan Manajemen)

Pembimbing : Drs. Masyhudi, BBA
Lokasi : Bangka Belitung

Peneliti berkewajiban menghormati / mentaati Peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala Direktorat Sosial Politik
Ob. Ka. Ketertiban Umum



Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai laporan.
2. Ketua BAPPEDA Propinsi DIY.

3. Dekan Fak. Dakwah IAIN Suka Yogyakarta ;
4. Ybs.

PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG
KANTOR SOSIAL POLITIK
JALAN JEND. A. YANI TELP./FAX. (0719) 21288
TANJUNGPANDAN 33412

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/33 /SOSPOL/2001.

I. DASAR : Surat Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
NOMOR : IN/IPD.I/PP.01.1/1077/99.
TANGGAL : 19 Januari 2001.
PERIHAL : Permohonan izin penelitian.

Setelah memperhatikan rencana penelitian/proyek statement/ research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, pada prinsipnya kami menyatakan TIDAK BERKEBERATAN atas pelaksanaan penelitian dalam wilayah Kabupaten Belitung, oleh :

NAMA : Ec Heppy Sulistio.
Pekerjaan : Mahasiswa.
Alamat : Jl. Bimokurdo No.30.A Yogyakarta 55221.
Penanggung jawab : Pembantu Dekan I. (Drs.HM. Wasyim Bilal)
Tujuan Penelitian : Survey.
Judul Penelitian : KEGIATAN DAKWAH MUHAMMADIYAH CABANG TANJUNGPANDAN BELITUNG (Sebuah Tinjauan Manajemen).
Lokasi Penelitian : Tanjungpandan Belitung.

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintahan.
2. Sebelum melaksanakan penelitian langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melapor kepada aparat yang berwenang di daerah setempat.
3. Setelah selesai pelaksanaan penelitian, supaya menyerahkan hasilnya kepada BUPATI BELITUNG Cq. Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Belitung.

III. Surat Rekomendasi ini berlaku dari : 20 Januari 2001 sd. Selesai.

Demikian untuk diketahui dan sebagai bahan seperlunya.

Dikeluarkan di : TANJUNGPANDAN
Pada Tanggal : 29 Januari 2001.

Tembusan :

Kepada Yth. :

1. Bapak Kadit Sospol Prop. Sum Sel di Palembang.
2. Bapak Bupati Belitung Cq. Ketua Bappeda Kab. Bel.
3. Sdr. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tanjungpandan.
4. Arsip.





ALAMAT : KOMPLEK PERGURUAN MUHAMMADIYAH JL. KH. AHMAD DAHLAN KM 4½
TANJUNG PANDAN 33401 - BELITUNG

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tgl. 14 Dzulqaidah 1421 H
8 Pebruari 2001 M

SURAT KETERANGAN

Nomor : A./49/PCM-TP/IV/2001
Lamp. :-
Hal : BUKTI PENELITIAN

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan ini Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tanjung Pandan Kabupaten Belitung menerangkan bahwa :

Nama : E C.HEPPY SULISTIO
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Yogyakarta
No.Induk : 95221969
Semester : XI
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Alamat : Jl.Bimokurdo No.30.A Yogyakarta

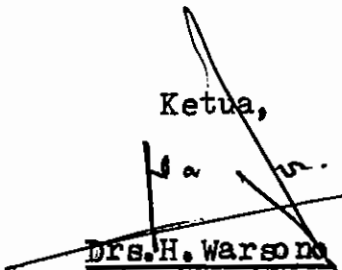
benar-benar telah melakukan penelitian / research pada lembaga kami Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tanjung Pandan Kabupaten Belitung dari tanggal 20 Januari 2001 s/d. tanggal 8 Pebruari - 2001 dengan metode penelitian : Interview, Observasi dan Dokumentasi.

Demikianlah surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

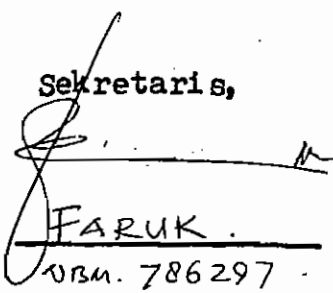
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH
TANJUNG PANDAN

Ketua,


Drs. H. Warsana
NBM: 505.596



Sekretaris,


FARUK
NBM. 786297



PIAGAM

Rektor Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **EG. HEPPY SULISTIO**
Tempat/Tanggal Lahir : **Belitung, 05-04-1977**
Nomor Peserta Penataran : **950323**
Fakultas/Jurusan : **Dakwah / BPI**
Alamat Tempat Tinggal : **Sorowajan Baru Gg. T. Prahu
No.11 Yogyakarta**

telah mengikuti Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4) Pola 45 Jam Terpadu bagi Mahasiswa Baru IAIN Sunan Kalijaga, Tahun 1995/1996 yang diselenggarakan oleh IAIN Sunan Kalijaga dibawah pembinaan, pengawasan dan pengkoordinasian BP-7 Daerah Tingkat I DIY, berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1979, Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 1994 dan Keputusan Kepala BP-7 Pusat Nomor KEP-86/BP-7/VII/1994 jo Nomor KEP-75B/BP-7/V/1995, dari tanggal, 21 Agustus 1995 sampai dengan tanggal, 26 Agustus 1995 dengan hasil baik. Pemegang Piagam ini berhak untuk mengikuti perkuliahan Pendidikan Pancasila.

Yogyakarta, 26 Agustus 1995

Kepala BP-7 Dati I
Daerah Istimewa Yogyakarta


DRS. SAMIRIN
Pembina Utama Madya IV/d
NIP. 490 008 967

Rektor IAIN
Sunan Kalijaga



DR. H. SIMUH
NIP. 150 037 939

SERTIFIKAT

Nomor : 111/12/Pan.Prakda/99

PANITIA PELAKSANA PRAKTIKUM DAKWAH ANGKATAN KE-12
FAKULTAS DAKWAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 1998/1999



Panitia Pelaksana Praktikum Dakwah Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, dengan ini memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : **EC. HEPPY SULISTIO**
Nomor Induk Mahasiswa : **95221969**
Fakultas : **DAKWAH**
Jurusan : **Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)**

Yang telah melaksanakan PRAKTIKUM DAKWAH Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-12 Semester Gasal Tahun Akademik 1998/1999 di :

Dusun : **SAMBISARI**
Desa : **PURWOMARTANI**
Kecamatan : **KALASAN**
Kabupaten : **SLEMAN**

Selama 10 hari dari tanggal 9 s.d. 18 Pebruari 1999, dan dinyatakan **LULUS** dengan hasil **A**. Sertifikat ini diberikan, selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PRAKTIKUM DAKWAH juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqosyah Skripsi.

Yogyakarta, 27 Pebruari 1999

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah

Panitia Pelaksana Praktikum Dakwah
Ketua,



[Signature]
Dr. FAISAL ISMAIL, MA
NIP. 150102060



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : ABC. 24-1

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : **EC. HEPPY SULISTIO**
Tempat dan tanggal lahir : **Belitung, 5 April 1977**
Fakultas : **Dakwah**
Nomor Induk Mahasiswa : **95221969**

Yang telah melaksanakan KULIAH KERJA NYATA (KKN) Mahasiswa
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Semester Pendek
Tahun Akademik 1999/2000 (Angkatan ke-40), di :

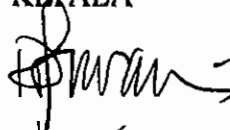
Lokasi : **Banjarharjo.....4.....**
Desa : **Banjarharjo.....**
Kecamatan : **Kalibawang.....**
Kabupaten/Kotamadya : **Kulon Progo.....**
Propinsi : **DIY.....**

dari tanggal 3 Juli s.d. 26 Agustus 2000 dan dinyatakan LULUS dengan
nilai **86,00... (A)** Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa
yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan
Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat
mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 15 September 2000
an. Rektor

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
KEPALA




Drs. H. Dahwan
NIP. 150178662

P. BELITUNG



LAUT CHINA

SELATAN



KARIMATA

SSELAT

T A L I T

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Ekocahyo Heppy Sulistio
Tempat/Tanggal lahir : Belitung, 5 April 1977
Alamat Rumah : -Jl. Raya Pantai Punai RT 9 / III
Tanjung Kelumpang, Dendang, BELITUNG
Provinsi Kepulauan Bangka-Belitung 33461
-Jl. Hasyim Idris No.1 Pkl. Lalang
Kota Tanjung Pandan, BELITUNG
Telp.(0719) 22089

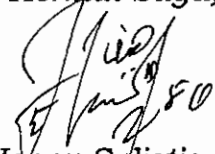
Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Achmad Djauhari Bin KH. Abdul Rochman
Pekerjaan : PNS Dinas P & K Kabupaten Belitung
2. Nama Ibu : Saniyah Binti K. Maharim
Pekerjaan : Wiraswasta
3. Agama : Islam
4. Alamat : Jl. Raya Pantai Punai RT 9 / III
Tanjung Kelumpang, Dendang, BELITUNG
Provinsi Kepulauan Bangka-Belitung 33461

Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar (SD) : SD Negeri No 1 Tanjung Kelumpang, di
Belitung, lulus Tahun 1989
2. SLTP : MTs. Muhammadiyah Al-Mukmin, di
Temanggung Ja-Teng, lulus tahun 1992
3. SLTA : Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tanjung
Pandan I, lulus tahun 1995
4. Perguruan Tinggi : Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta, masuk tahun 1995

Hormat Saya,


(Heppy Sulistio)